

METODE DAN PENAFSIRAN WAHBAH AL-ZUHAILI

(KAJIAN AYAT-AYAT MUTASYABIHAT)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

HERU ZUKY
2111420001

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERISTAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2025 M/1446 H

METODE DAN PENAFSIRAN WAHBAH AL-ZUHAILI
(KAJIAN AYAT-AYAT MUTASYABIHAT)



PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERISTAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2025 M/1446 H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI-SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimile (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Heru Zuky NIM 2111420001 dengan judul

"Metode Dan Penafsiran Wahbah Al-Zuhaili (Kajian Ayat-Ayat *Mutasyabihah*)"

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Jurusan Ushuluddin telah diperiksa dan

diperbaiki sesuai dengan arahan pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena

itu, skripsi ini disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas

Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Syukraini Ahmad, MA

NIP. 197809062009121002

Yusnelma Eka Afri, Lc., M.Hum

NIP. 198504232020122004

Mengetahui,

a.n Dekan FUAD

Ketua Jurusan Ushuluddin

Drs. Ashadi Cahyadi, S.Sos.L., M.A

NIP. 198509182011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI-SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimile (0736) 51171-51172

Website: www.uin-sukarnobengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Heru Zuky NIM-2111420001 dengan judul **"Metode Dan Penafsiran Wabbah Al-Zuhaili (Kajian Ayat-Ayat Mutasyabihat)".** Telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqosah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Februari 2025

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Ushuluddin.

Bengkulu, Februari 2025

Dekan FUAD

Dr. Aan Supian, M.Ag

NIP.196906151997031003

Tim Sidang Munaqosah

Ketua

H. Syukriani Ahmad, MA

NIP.197809062009121002

Sekretaris

Yusnelma Eka Ari, Lc., M.Hum

NIP.198504232020122004

Penguji I

Dra. Rindom Hafidap, M.Ag

NIP.196309051997042002

Penguji II

Agusri Fauzan, M.A

NIP.198708132019031008

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Metode Dan Penafsiran Wahbah Al-Zuhairi (Kajian Ayat-Ayat *Mutasyābihāt*)". Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lainya kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini terdapat hasil karya atau pendapat yang tertulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 26 Februari 2025
Mahasiswa yang menyatakan



Heru zuky
NIM. 2111420001

MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.”

(QS. Yusuf/12:87)

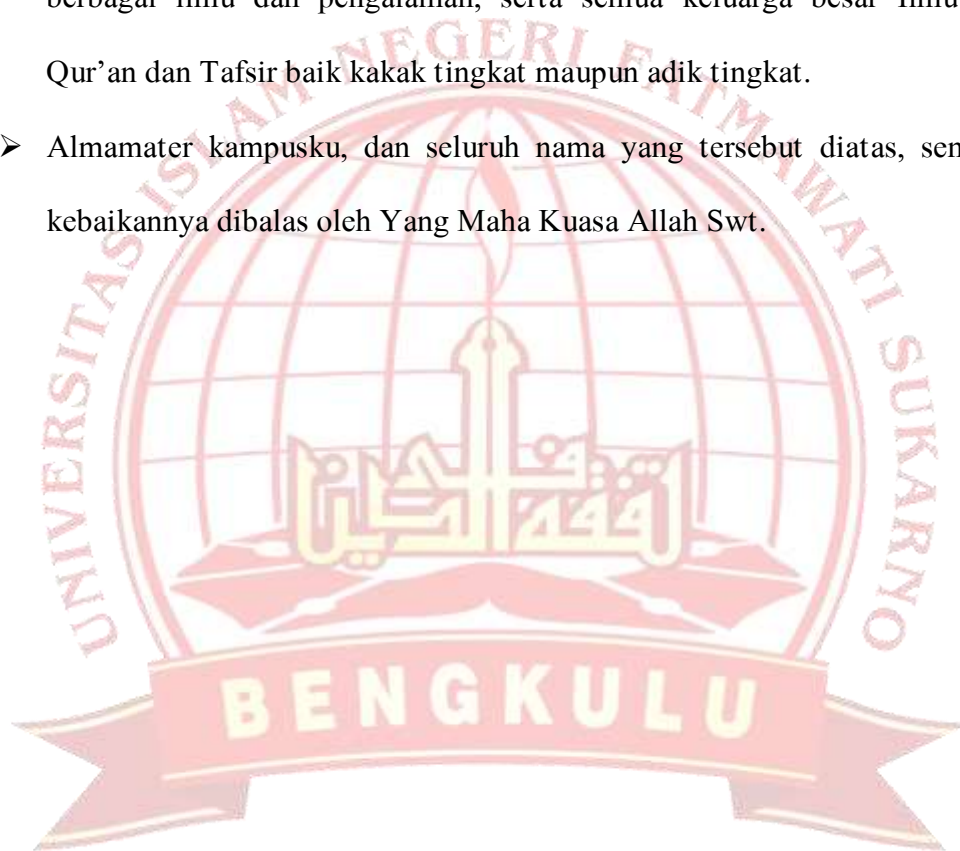


PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm, dengan rahmat Allah Swt yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan segenap usaha dan do'a. Skripsi dengan judul **“Metode Dan Penafsiran Wahbah Al-Zuhaili (Kajian Ayat-Ayat *Mutasyābihāt*)”** berhasil saya selesaikan dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Untuk diri sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai dengan sejauh ini. Berbagai halangan dan rintangan tetapi tidak pernah menyerah untuk menyelesaikannya.
- Ayah (Alm Waliadin) dan ibu (Janila), sebagai orang tua yang luar biasa, yang selalu mendoakan, memotivasi, memberi semangat, membiayai dan telah memberi pengorbanan jiwa dan raga untuk kebahagiaan dan cita-cita penulis, semoga kalian senantiasa dalam rahmat Allah Swt.
- Kemudian kakak-kakakku yang tercinta dan adik-adikku tersayang yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
- Untuk Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (H. Syukraini Ahmad, MA) yang selalu memberikan motivasi.
- Dosen Pembimbingku yang terhormat H. Syukraini Ahmad., MA selaku pembimbing I dan Yusnelma Eka Afri., Lc. M.Hum selaku pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.

- Kepada Ustadzah Syarifatun Nafsih., M.Ag terimakasih telah memberi motivasi dan semangat untuk terus berjuang, demi menyelesaikan skripsi ini.
- Kemudian juga kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 yang selalu memberikan motivasi, nasehat serta berbagai ilmu dan pengalaman, serta semua keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir baik kakak tingkat maupun adik tingkat.
- Almamater kampusku, dan seluruh nama yang tersebut diatas, semoga kebaikannya dibalas oleh Yang Maha Kuasa Allah Swt.



ABSTRAK

Heru Zuky, NIM 2111420001, “Metode Dan Penafsiran Wahbah Al-Zuhaili (Kajian Ayat-Ayat *Mutasyābihāt*)”.

Adapun latar belakang masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bahwasanya al-Qur'an ini diturunkan ke bumi untuk menjadi petunjuk dan pembimbing bagi manusia, dengan kedudukannya tersebut, maka pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an merupakan sebuah tuntutan bagi umat Islam, untuk mengetahui petunjuknya. Di dalam al-Qur'an sendiri disebutkan bahwa ada ayat-ayat yang sifatnya *muhkamat* dan ada yang *mutasyābihāt*. ayat-ayat *muhkamat* itu adalah ayat-ayat yang terang dan tegas maksudnya, dapat dipahami dengan mudah memiliki satu pengertian saja, dapat diketahui secara langsung dan tidak memerlukan keterangan lain. Sedangkan ayat-ayat *mutasyābihāt* adalah ayat-ayat yang mengandung beberapa pengertian dan tidak dapat ditentukan makna yang sebenarnya kecuali sudah diselidiki secara mendalam, tidak dapat dipahami kecuali dikaitkan dengan ayat lain dan melalui penafsiran para ulama' tafsir. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana metode penafsiran Wahbah al-Zuhaili terhadap ayat-ayat *mutasyābihāt*, dan bagaimana penafsiran Wahbah al-Zuhaili terhadap ayat-ayat *mutasyābihāt* Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode penafsiran Wahbah al-Zuhaili terhadap ayat-ayat *mutasyābihāt*, dan untuk mengetahui bagaimana penafsiran Wahbah al-Zuhaili terhadap ayat-ayat *mutasyābihāt*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kualitatif* melalui studi kepustakaan (Library Research), yang dalam metode pengumpulan data menggunakan cara menelusuri dan menela'ah bahan-bahan pustaka terutama kajian kitab tafsir al-Munir karya Wahbah al-Zuhaili sebagai data primernya, dan literatur-literatur lain yang dianggap relevan. Analisis data dilakukan secara analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan objek kajian dari data yang berhasil dikumpulkan untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu Wahbah al-Zuhaili dalam menafsirkan ayat-ayat *mutasyābihāt* ini beliau menggunakan dua metode yaitu metode *ta'wīl* dan metode *tafwīdh*.

Kata Kunci: Ayat-Ayat *Mutasyābihāt*, Wahbah al-Zuhaili, Tafsir al-Munir

ABSTRACT

Heru Zuky, NIM 2111420001, "Method and Interpretation of Wahbah Al-Zuhaili (Study of Mutasyabihat Verses)".

The background to the problem raised in this research is that the Al-Qur'an was sent down to earth to be a guide and guide for humans, with this position, understanding the verses of the Al-Qur'an is a requirement for Muslims, to know its guidance. In the Qur'an itself it is stated that there are verses that are muhkamat and some are mutasyabihat. The muhkamat verses are verses that are clear and unequivocal in meaning, can be understood easily and have only one meaning, can be known directly and do not require any other information. Meanwhile, mutasyabihat verses are verses that contain several meanings and the true meaning cannot be determined unless it has been investigated in depth, and cannot be understood unless it is linked to other verses and through the interpretation of tafsir scholars. The formulation of the problem raised in this research is how Wahbah al-Zuhaili interprets the mutasyabihat verses, and how Wahbah al-Zuhaili interprets the mutasyabihat verses. Meanwhile, the aim of this research is to find out how Wahbah al-Zuhaili interprets the mutasyabihat verses, and to find out how Wahbah al-Zuhaili interprets the mutasyabihat verses.

This research is a type of qualitative research through library research, which in the data collection method uses a way of tracing and reviewing library materials, especially the study of the book of tafsir al-Munir by Wahbah al-Zuhaili as primary data, and other literature that is considered relevant. Data analysis is carried out using descriptive analysis, namely describing the object of study from the data that has been collected to then draw conclusions.

The results of this study are that Wahbah al-Zuhaili in interpreting these mutasyabihat verses uses two methods, namely the ta'wil method and the tafwidh method.

Keywords: Mutasyabihat Verses, Wahbah al-Zuhaili, Tafsir al-Munir

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi/Tesis/Disertasi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa	Ṣ	S (Dengan Titik Diatas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	Ḥ	H (Dengan Titik Dibawah)
خ	Kha	KH	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Ẓ	Z (Dengan Titik Diatas)
ر	Ra'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-

س	Syin	SY	-
ص	Sad	Ṣ	S (Dengan Titik Dibawah)
ض	Dad	Ḍ	D (Dengan Titik Dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	T (Dengan Titik Dibawah)
ظ	Za'	Ẓ	Z (Dengan Titik Dibawah)
ع	'Ain	'	Koma Terbalik Diatas
غ	Gain	G	-
ف	Fa'	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Wawu	W	
ه	Ha'	H	
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau menoflong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	A	A
-	Kasrah	I	I
-	Dammah	U	U

Contoh: كَتَبَ : Kataba

يَذْهَبُ : Yazhabu

كُتِبَ : Kutiba

ذُكِرَ : Zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَـ	Fathah	A	A
وَـ	Kasrah	I	I

Contoh: كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf	Ditulis
ا	Fathah dan Alif	Ā	a Dengan garis di atas
ى	Kasrah dan Ya	Ī	i Dengan garis di atas
و	Dammah dan Wawu	Ū	u Dengan garis di atas

Contoh: قَالَ : Qāla

قِيلَ : Qīla

رَمَى : Ramā

يَقُولُ : Yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua yaitu:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh: طَلْحَةُ : Ṭalḥah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu diteransliterasikan dengan hah.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : Raudah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا : Rabbanā نُعِمُّ : Nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulis Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Dalam transliterasi ini kata sandang tersebut tidak dibedakan atas dasar kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh *qomariyyah*.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* semuanya ditransliterasikan dengan bunyi “al”. sebagaimana yang dilakukan pada kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah*.

Contoh: الرَّجُلُ : Al-Rajulu السَّيِّدَةُ : Al-Sayyidatu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai juga dengan bunyinya. bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

maupun huruf *qomariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh: الْقَلَمُ : Al-Qalamu الْجَلَالُ : Al-Jalalu

البَدِيعُ : Al-Badiu

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah diteransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: شَيْءٌ : Syai'un أُمِرْتُ : Umirtu

النَّوْءُ : An-nau'u تَأْخُذُنْ : Ta'khuzuna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn

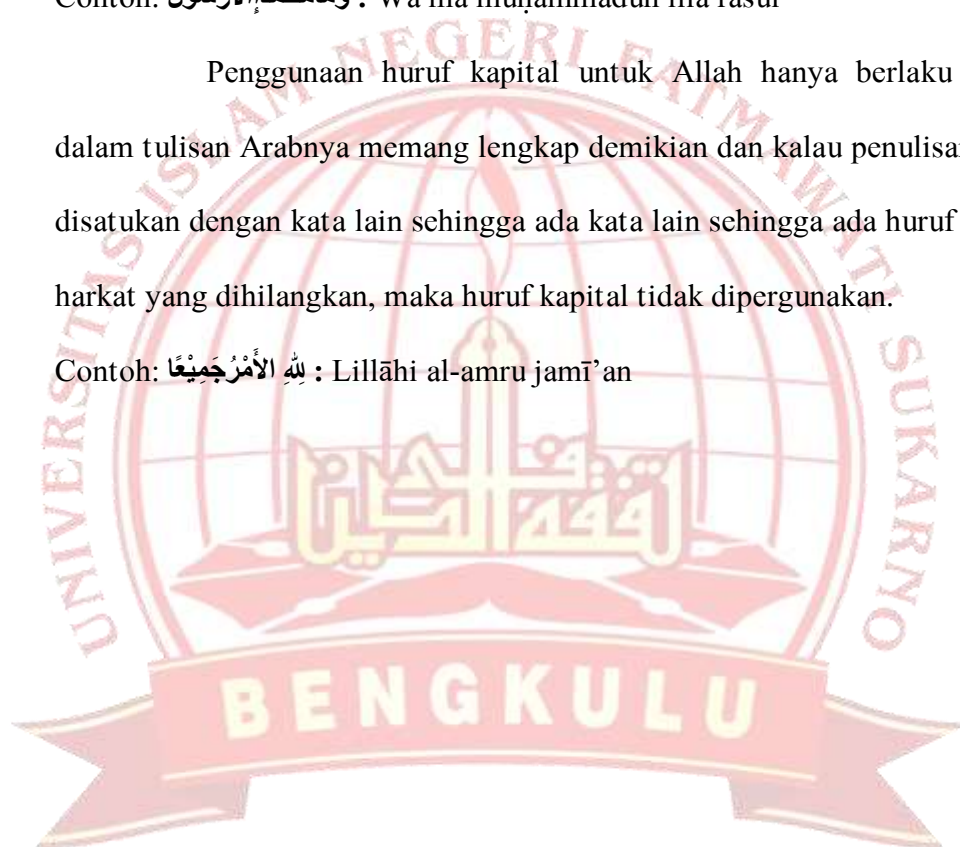
9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā muḥammadun illā rasul

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī'an



KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah Swt. berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Metode Dan Penafsiran Wahbah Al-Zuhaili (Kajian Ayat-Ayat Mutasyabihat)”. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapat petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

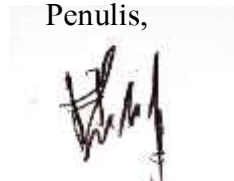
Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UIN FAS Bengkulu.
- 2) Bapak Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.
- 3) Bapak Drs. Ashadi Cahyadi, S.Sos.I.,M.A selaku Ketua Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.
- 4) Bapak H. Syukraini Ahmad., MA selaku koordinator Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus sebagai pembimbing I, terimakasih atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang diberikan.

- 5) Ustazah Yusnelma Eka Afri., Lc. M.Hum selaku pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang diberikan.
- 6) Kedua orang tua yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
- 7) Bapak dan Ibuk Dosen Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu yang telah membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
- 8) Keluarga besar Ilmu Al-Qurān dan Tafsir, khususnya prodi Ilmu Al-Qurān dan Tafsir 2021 terimakasih atas semua doa, dukungan dan kerjasamanya.
- 9) Staf dan tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu yang telah memberi pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
- 10) Semua pihak yang membantu dan memberikan dorongan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 26 Februari 2025
Penulis,



Heru Zuky
NIM.2111420001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAHAN vi

ABSTRAK viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN x

KATA PENGANTAR xvii

DAFTAR ISI xix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Batasan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian 9

E. Kegunaan Penelitian 10

F. Tinjauan Pustaka 10

G. Metode Penelitian 21

H. Sistematika Penulisan 24

BAB II KERANGKA TEORI	26
A. Pengertian ayat-ayat <i>Mutasyābihāt</i>	26
B. Klasifikasi ayat-ayat <i>Mutasyābihāt</i>	30
1. <i>Mutasyābihāt</i> dari segi lafaz.....	30
a. <i>Mutasyābihāt</i> dalam lafaz tunggal.....	30
b. <i>Mutasyābihāt</i> dalam lafaz tunggal bermakna ganda (<i>musyarakah</i>)	31
c. <i>Mutasyābihāt</i> dalam lafaz <i>murakkab</i>	32
2. <i>Mutasyābihāt</i> dari segi makna.....	36
3. <i>Mutasyābihāt</i> dari segi lafaz dan makna	36
a. <i>Mutasyābihāt</i> secara kuantitas.....	37
b. <i>Mutasyābihāt</i> dalam cara praktik	37
c. <i>Mutasyābihāt</i> dalam aspek masa	38
d. <i>Mutasyābihāt</i> dalam tempat atau suatu perkara.....	39
e. <i>Mutasyābihāt</i> dari aspek syarat-syarat sahnya suatu perintah.....	40
C. Metode Penafsiran Ulama Terhadap Ayat <i>Mutasyābihāt</i>	42
1. Mazhab salaf.....	43
2. Mazhab khalaf.....	47
D. Pengertian Ta'wil, Tafwidh, Tajsim, Tasybih, Majaz dan kinayah .	51
E. Hikmah Adanya Ayat-Ayat <i>Mutasyābihāt</i>	53

BAB III SEKILAS TENTANG WAHBAH AL-ZUHAILI DAN KITAB TAFSIR AL-MUNIR.....	56
A. Biografi Dan Riwayat Pendidikan Wahbah Al-Zuhaili	56
B. Guru-Guru Wahbah Al-Zuhaili	56
C. Karya-Karya Wahbah Al-Zuhaili	60
D. Sekilas Tentang Kitab Tafsir Al-Munir	62
1. Latar Belakang Penulisan Kitab Tafsir Al-Munir.....	62
2. Metode dan Sistematika Penulisan Kitab Tafsir Al-Munir	64
3. Pendekatan dan Corak Penafsiran Kitab Tafsir Al-Munir.....	69
a. Pendekatan <i>Balaghah</i>	69
b. Pendekatan Hukum	70
c. Pendekatan Sosiologis.....	72
4. Sumber-Sumber Penafsiran Tafsir Al-Munir	73
BAB VI METODE DAN PENAFSIRAN WAHBAH AL-ZUHAILI TERHADAP AYAT-AYAT <i>MUTASYABIHAT</i>.....	76
A. Tabulasi Ayat-Ayat <i>Mutasyabihāt</i> Dari Segi Lafaz (Ayat-Ayat <i>Muqāṭa‘ah</i>)	79
B. Tabulasi Ayat-Ayat <i>Mutasyabihāt</i> Dari Segi Makna (<i>Tajsim</i>)	80
C. Tabulasi Ayat-Ayat <i>Mutasyabihāt</i> Dari Segi Makna (<i>Tasybih</i>).....	81
D. Metode Penafsiran Wahbah Al-Zuhaili Terhadap Ayat-Ayat <i>Mutasyabihāt</i>	82
E. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Mutasyabihāt</i> Oleh Wahbah Al-Zuhaili Dalam Kitab Tafsir Al-Munir	86

1. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Mutasyābihāt</i> Dari Segi Lafaz Oleh Wahbah Al-Zuhāilī Mengenai Ayat-Ayat <i>Muqata'ah</i>	86
a. QS. Thaha (20):1.....	87
b. QS. Al-Qalam (68):1.....	88
2. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Mutasyābihāt</i> Dari Segi Makna Oleh Wahbah Al-Zuhāilī Mengenai Term يَدٌ (Tangan)	90
a. QS. Ali 'Imran (3):26.....	92
b. QS. Al-Maidah (5):64.....	92
c. QS. Al-Fath (48):10.....	93
3. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Mutasyābihāt</i> Dari Segi Makna Oleh Wahbah al-Zuhāilī Mengenai Term وَجْهٌ (Wajah).....	95
a. QS. Al-Baqarah (2):115.....	96
b. QS. Al-Rum (30):38.....	97
c. QS. Ar-Rahman (55):27.....	98
4. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Mutasyābihāt</i> Dari Segi Makna Oleh Wahbah Zuhāilī Mengenai Term عَيْنٌ (Mata)	100
a. QS. Hud (11):37.....	101
b. QS. At-Tur (52):48.....	102
5. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Mutasyābihāt</i> Dari Segi Makna Oleh Wahbah Zuhāilī Mengenai Term اسْتَوَى (Bersemayam) dan عَرْشٌ ('Arsy).....	104

a. Penafsiran Kata اسْتَوَى (Bersemayam), Yang Disandingkan Dengan Allah Swt Dalam Bentuk <i>Dhomir</i> (Kata Ganti)	106
1. QS. Al-Baqarah (2):29	106
2. QS. Alfushilat (41):10.....	107
b. Penafsiran Kata عَرْش ('Arsy), Yang Disandingkan Dengan Allah Swt Dalam Bentuk <i>Dhomir</i> (Kata Ganti).....	108
1. QS. At-Taubah (9):129.	109
2. QS. Hud (11):7.	109
c. Penafsiran Kata اسْتَوَى (Bersemayam) dan عَرْش ('Arsy) Dalam Satu Ayat Yang Disandingkan Dengan Allah Swt.....	112
1. QS. Al-A'raf (7):54.	112
2. QS. Yunus (10):3.....	113
F. Analisis Penafsiran Wahbah al-Zuhaili Terhadap Ayat-Ayat <i>Mutasyābihāt</i>	116
1. Berknaan Dengan Ayat-Ayat <i>Mutasyābihāt</i> Dari Segi Lafaz Oleh Wahbah al-Zuhaili (Ayat-Ayat <i>Muqata'ah</i>).....	117
2. Ayat-Ayat <i>Mutasyābihāt</i> Mengenai Term يَد (Tangan).....	118
3. Ayat-Ayat <i>Mutasyābihāt</i> Mengenai Term وَجْه (Wajah)	119
4. Ayat-Ayat <i>Mutasyābihāt</i> Mengenai Term عَيْن (Mata)	120
5. Ayat-Ayat <i>Mutasyābihāt</i> Mengenai Term اسْتَوَى (Bersemayam) Dan عَرْش ('Arsy).....	120

BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	126

